MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Teman Baru Wella

Musrifah Medkom



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Khek Bakhu Wella
Teman Baru Wella

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Musrifah Medkom
Ilustrator dan Pengatak	: Winda Sari Putri
Penyunting Bahasa Lampung	: Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia	: Dian Anggraini
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000
Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Judul Cerita	1
Biodata Penulis	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Teman Baru Wella

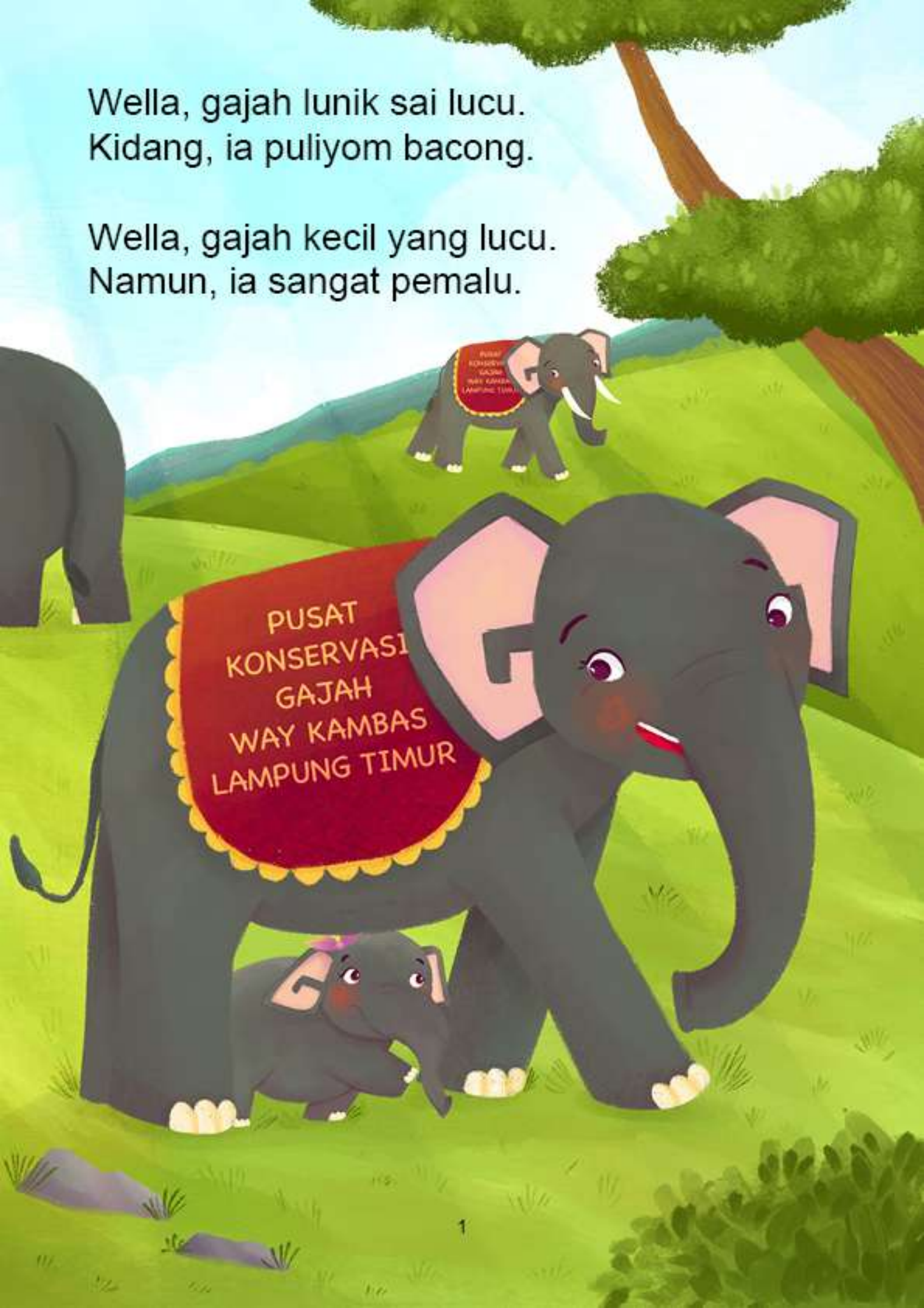
Musrifah Medkom



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

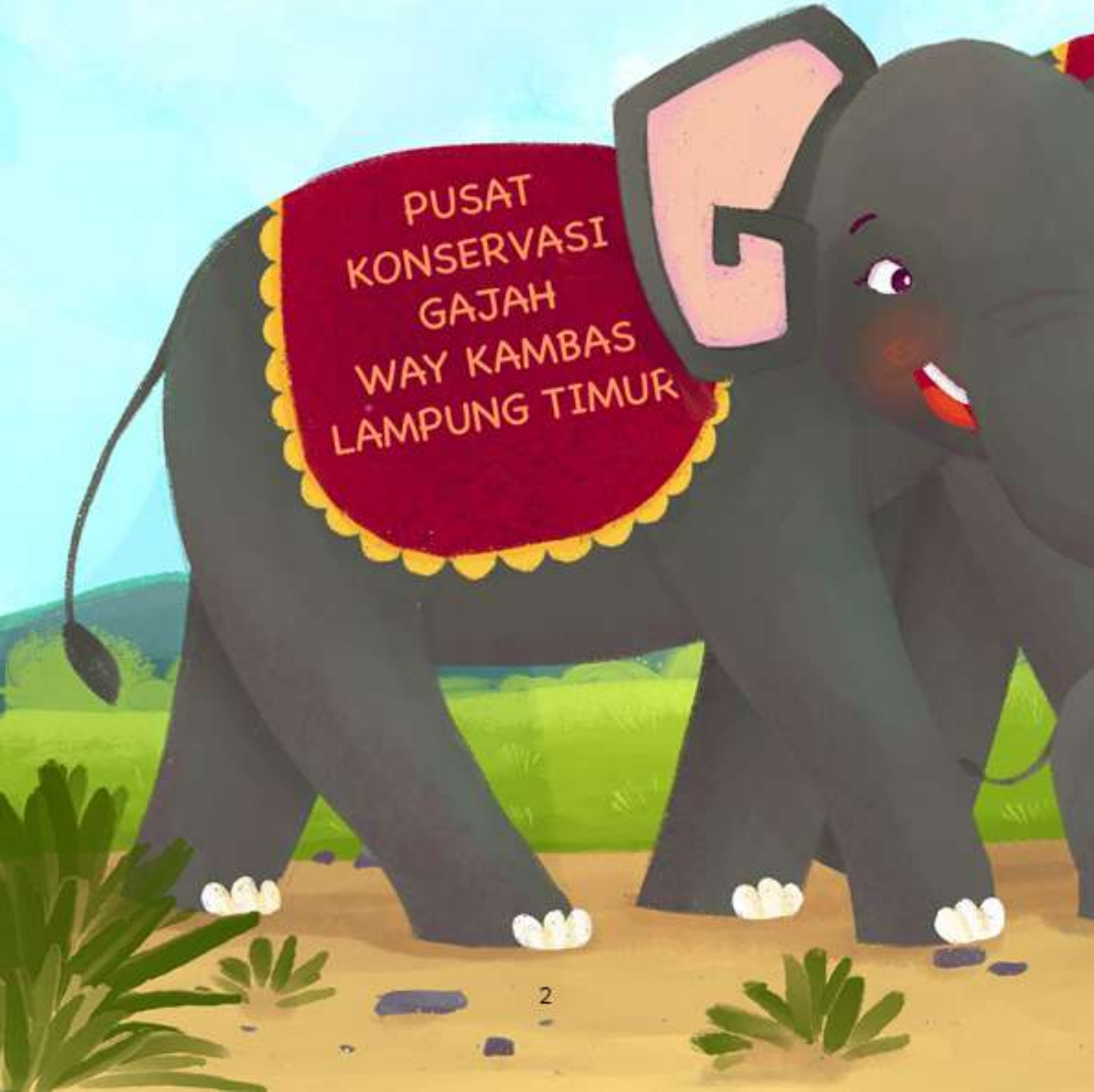
Wella, gajah lunik sai lucu.
Kidang, ia puliyom bacong.

Wella, gajah kecil yang lucu.
Namun, ia sangat pemalu.



Wella kahut nihan jama ayah ibune.

Wella sayang ayah ibunya.



Wella demon lapah jama tiyan.

Mereka suka jalan bersama.



Unggal khani lamon nguakhi khatong.
Ayah ibu tiajak lelapahan.

Setiap hari banyak pengunjung
datang.
Ayah ibu diajak jalan-jalan.



Wella jadi nenggalan.
Wella ngekhasa kehiyonan.

Wella jadi sendirian.
Ia merasa kesepian.



Suatu khani Mia khatong.
Kidang, Mia injuk mak senang.

Suatu hari Mia berkunjung.
Namun, Mia tampak tak senang.




Menapi, yu?
Mengapa, ya?

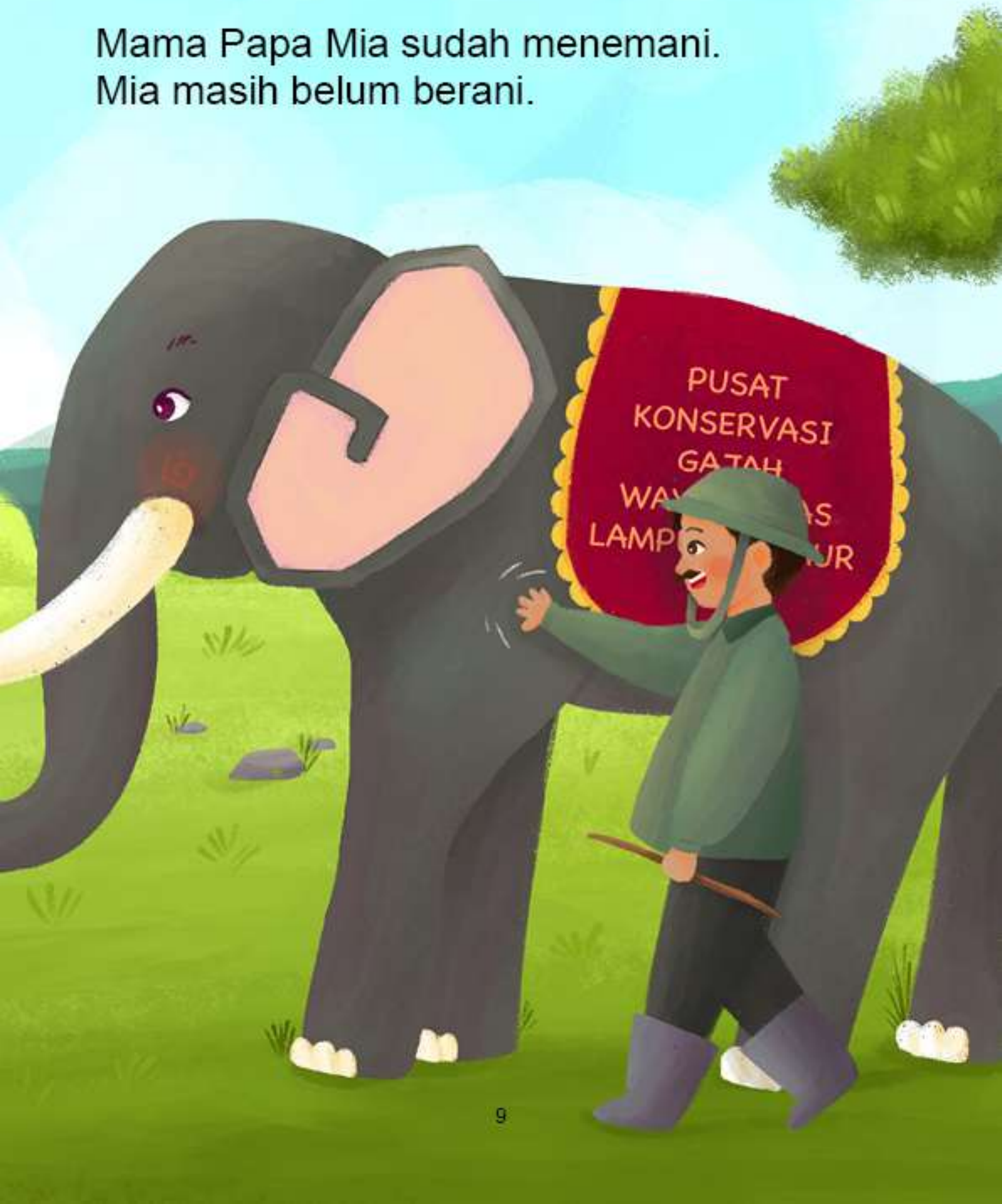
Khupane Wella khabai jama liman.
Liman balak becong.

Rupanya Mia takut gajah.
Gajah sangat besar.



Emak Bak Mia khadu ngekhek'i.
Mia makkung juga bekhani.

Mama Papa Mia sudah menemani.
Mia masih belum berani.



Wella ngeliyak Mia jak jawoh.
Injukne Wella haga tungga.

Wella melihat Mia dari jauh.
Sepertinya Wella ingin bertemu.



Uttung munih Mamak Pawang pandai.
Wella pekhlu khek bakhu.

Untunglah Paman Pawang tahu.
Wella butuh teman baru.



Mia mawat nyangka.
Wat liman selunik Wella.

Mia tidak menyangka.
Ada gajah sekecil Wella.



Mia laju demon Wella.

Mia langsung suka Wella.



Mia ngeniko sanguna.
Oh, mawat!
Wella mawat demon.

Mia memberikan bekalnya.
Oh, tidak!
Wella tidak suka.



Mia jadi haga pandai.
Api kedemonan khek barune udi?

Mia jadi ingin tahu.
Apa kesukaan teman barunya itu?



Oh, khupane Wella demon semangka.
Wella munih demon mangga.

Oh, rupanya Wella suka semangka.
Wella pun suka mangga.



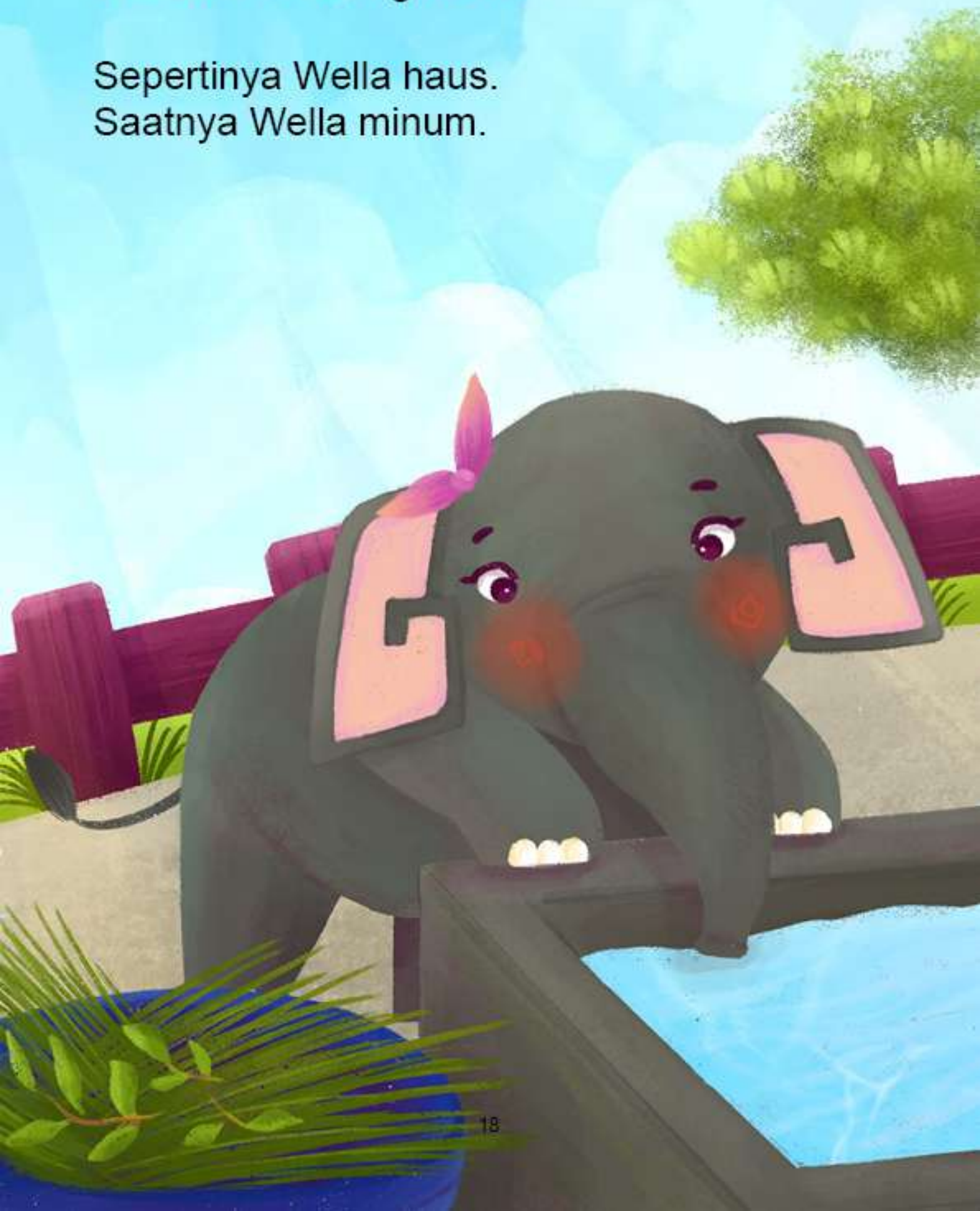
Wella demon unyinne buah.
Wella demon bulungne.

Wella suka semua buah.
Ia juga suka daunnya.



Injukne Wella mahu.
Waktune Wella nginum.

Sepertinya Wella haus.
Saatnya Wella minum.



Wah, Wella nginum lamon nihan!

Wah, Wella minum banyak sekali!



Laju …
Nyekhabbu ….

Lalu …
Sembuuur ….





Biodata Penulis

Musrifah Medkom adalah seorang ibu yang tinggal di sebuah desa. Menulis disukainya sejak kecil bahkan sebelum ia bisa membaca. Caranya dengan menulis surat secara acak ke kawan-kawannya kala itu. Karyanya tersebar di Balai Bahasa Jatim, Gorontalo, Lampung, buku.kemdikbud, serta beberapa penerbit dan jurnal. Korespondensi dengannya bisa melalui DM di Ig @musrifah_medkom atau Fb.

Biodata Ilustrator

Winda Sari Putri adalah seorang ilustrator yang lahir di Lampung pada tahun 2001. Sejak kecil Winda hobi menggambar dan menonton kartun, sehingga ia memutuskan untuk melanjutkan studinya di Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera dengan peminatan desain grafis dan mendalami ilustrasi. Karya-karya Winda dapat dilihat di instagram @windasrptr dan behance Winda Sari Putri.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Evi Maha Kastri lahir di Bandar Lampung pada 26 September 1979. Ia bersuku asli Lampung dan menguasai bahasa Lampung, baik dialek A, maupun dialek O. Sejak 2010, ia menekuni linguistik interdisipliner, tertarik pada bidang leksikografi, serta menekuni penerjemahan dan penyuntingan naskah berbahasa Lampung. Saat ini ia berkiprah di Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kegiatan sehari-harinya, yaitu memperdalam pengetahuan mengenai kosakata Lampung, Toponimi, dan Onomastika sehingga dapat meningkatkan keterampilannya.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dian Anggraini bertugas di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sejak 2006. Dunia tulis menulis digelutinya sedari kecil. Salah satu bukunya, *Rumah Perahu, Rumah Kenali* telah mendapat penghargaan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai buku yang wajib dibaca siswa SD. Kini, perempuan penyuka senja ini juga menjadi penyunting bahasa pada karya sastra dan nonsastra. Surel: diansastralampung@gmail.com.

Setiap hari Way Kambas ramai pengunjung. Namun, Wella, si gajah kecil, malah kesepian. Hari itu seorang gadis kecil datang. Wella ingin bertemu. Siapakah gadis kecil itu? Maukah ia jadi teman baru Wella? Yuk, kita baca cerita lengkapnya!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia